

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, kepada rasul dan nabinya yang terakhir Muhammad SAW, melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia sampai akhir zaman.

Al-Qur'an berarti bacaan, nama-nama lain dari kitab suci ini adalah Al-*Furqan* (pembeda), *Adz-Dzikir* (peringatan) dan lain-lain, tetapi yang paling terkenal adalah Al-Qur'an.

Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an bagaikan miniatur alam raya yang memuat segala disiplin ilmu pengetahuan, serta merupakan sarana penyelesaian segala permasalahan sepanjang hidup manusia. Al-Qur'an merupakan wahyu

---

<sup>1</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11-12.

Allah yang maha agung dan “Bacaan Mulia” serta dapat dituntut kebenarannya oleh siapa saja, sekalipun akan menghadapi tantangan kemajuan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan rumit.<sup>2</sup>

Hadis atau al-hadits menurut bahasa al-jadid yang artinya sesuatu yang baru-lawan dari al-Qadim (lama)-artinya yang berarti menunjukkan kepada waktu yang dekat atau waktu yang singkat.

Hadits juga sering disebut dengan al-khabar, yang berarti berita, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, sama maknanya dengan hadits.<sup>3</sup>

Menurut istilah, para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi hadits:

1. Ulama hadits pada umumnya menyatakan, bahwa hadits adalah segala ucapan, perkataan, *taqrir* (pengakuan) dan keadaan Nabi
2. Ulama ushul fiqh mengatakan bahwa hadits adalah segala perkataan, perbuatan dan *taqrir* Nabi, yang berkaitan dengan hukum.
3. Sebagian ulama, seperti *al-Thibbi* menyatakan bahwa hadits adalah perkataan, perbuatan dan *taqrir* Nabi, perkataan, perbuatan dan *taqrir* sahabat, perkataan, perbuatan dan *taqrir* Tabi'in
4. Abd al-Wahhab Ibn Shubhi dalam *Matn al-jami'al-jawami* menyatakan bahwa hadits adalah segala perkataan dan perbuatan Nabi SAW.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Inu Kencana Syafiie, *Alquran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2000), h. 1.

<sup>3</sup>Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 1

<sup>4</sup>M. Noor Sulaiman PL, *Antologi Ilmu Hadis*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 1.

Pembelajaran Qur'an Hadist telah menjadi materi yang wajib di ajarkan di lembaga formal di Indonesia, khususnya mulai tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA).

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang membahas tentang Al-Qur'an dan Hadits secara umum dan membahas tentang nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.

Membaca adalah suatu cara agar dapat mengerti dan memahami sesuatu. Dengan membaca kita bertambah wawasan, menambah pengetahuan dan tentunya membuka cakrawala pemahaman yang baru bagi diri kita dan juga dapat meningkatkan daya kreatifitas kita untuk melakukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan lebih bernilai. Kata membaca merupakan penambahan awalan me- sehingga yang berarti "melihat tulisan dengan mengerti atau dapat menuliskan apa yang tertulis".<sup>5</sup>

Namun sekarang sangatlah sulit untuk menumbuhkan minat anak didik untuk mau membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca adalah hal yang sudah dianjurkan dalam Al-Qur'an pada awal turunnya Al-Qur'an yakni surat Al-Alaq ayat 1-5.

---

<sup>5</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2005), h. 8.

Belajar membaca Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak kanak-kanak, sehingga apabila memasuki bangku sekolah sampai jenjang menengah pertama sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena kemampuan membaca Al-Qur'an bagi para siswa yang berstudi di sekolah-sekolah Islam (madrasah) senantiasa dihadapkan pada membaca huruf-huruf Arab pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Fiqih, Akidah Akhlak, lebih utama lagi Al-Qur'an hadits. Oleh karena itulah betapa pentingnya membaca Al-Qur'an dan juga berfungsi sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar kita selamat didunia maupun diakhirat.

Selain dianjurkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, umat Islam dianjurkan agar pandai dalam tulis menulis. Kepandaian menulis bagi orang-orang Islam sangat dihargai. Rasulullah SAW memberikan penghargaan yang tinggi terhadap orang yang mempunyai kepandaian menulis.

Dengan demikian dapat di katakan betapa pentingnya kemampuan menulis, sehingga diucapkan pada ayat tersebut. Untuk membaca Al-Qur'an diperlukan sarana pendidikan formal. Mengingat sarana pendidikan adalah sebagai alat pembelajaran kepada anak didik untuk mampu membaca dan menulis dengan baik dan benar.

Menurut Tarigan mendefinisikan menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut.<sup>6</sup>

Menulis huruf-huruf Al-Qur'an biasa diartikan suatu proses membuat lambang-lambang bahasa untuk menyusun lafadz-lafadz yang berbahasa Arab. Semua huruf-huruf jika dirangkai dalam satu atau beberapa kalimat, dan diberi harakat sesuai dengan bacaan Al-Qur'an, maka menjadi suatu bacaan Al-Qur'an.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam kelas III Kelayan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam kelas III Kelayan ?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan penulis memilih judul di atas adalah dengan mengetahui pembelajaran qur'an hadits dan faktor penyebabnya yang dihadapi siswa khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits, guru sebagai pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang diberikan.

## **D. Tujuan Penelitian**

---

<sup>6</sup>Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori Diagnosis dan Mediasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 178-179.

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pembelajaran Qur'an Hadits yang di hadapi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam kelas III
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam kelas III

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi dan masukan terutama guru-guru mata pelajaran Qur'an Hadits
2. Sebagai bahan pijakan dan perbandingan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah ini lebih luas dan mendalam.
3. Sebagai sumbangan informasi untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah dalam penelitian yang lebih mendalam tentang usaha guru mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Qur'an Hadits

#### **F. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah dalam memahami pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis yang berisi tentang pengertian pembelajaran Qur'an Hadits, karakteristik pembelajaran Qur'an Hadits, tujuan pembelajaran Qur'an Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Qur'an Hadits

BAB III Metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, model penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran .